



## Tokoh Masyarakat Diajak Cegah Politik SARA

YOGYA (KR) - Dinamika politik menuju Pemilu 2024 diprediksi akan semakin meningkat. Pemkot Yogya pun mengajak tokoh masyarakat lintas agama untuk bersama-sama mencegah dan mengantisipasi munculnya politik identitas berbasis suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA).

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Yogya Budi Santoso, mengungkapkan politik SARA berpotensi mengganggu harmoni sosial di masyarakat. "Tokoh masyarakat, khususnya tokoh lintas agama memiliki peran sentral untuk mencegah munculnya politik identitas ini. Oleh karena itu pendidikan politik terus kami gelar harapannya Kota Yogya tetap harmonis dan kondusif," jelasnya, Jumat (23/9).

Menurutnya, politik identitas berbasis SARA rentan muncul di kota dengan kondisi sosial masyarakat yang majemuk. Seperti halnya di Kota Yogya karena berbagai suku bangsa di Indonesia hidup dan tinggal di wilayah ini.

Budi menambahkan, penyelenggaraan pemilihan kepala daerah serta pemilihan umum dalam beberapa tahun terakhir, menjadi pembela-jaran penting terkait kebutuhan penanganan politisasi dan diskriminasi berbasis SARA. Pihaknya pun menilai sejumlah faktor yang bisa menjadi pemicu munculnya politik identitas berbasis SARA, di antaranya struktur mobilisasi kelembagaan yang dianggap tidak efektif, kekuatan kelembagaan partai politik yang lemah, loyalitas pemilih yang tinggi terhadap figur tertentu,

dan perkembangan sentimen politik.

"Kami membutuhkan peran tokoh masyarakat, termasuk tokoh lintas agama untuk mencegah agar politik tersebut tidak muncul apalagi dalam waktu dekat akan ada pemilu serentak," tandasnya.

Berbagai kegiatan yang perlu diantisipasi akan menjadi awal dari munculnya politik SARA, di antaranya saat kampanye pemilu. Apabila tidak diantisipasi atau ditangani secara cepat dan tuntas akan menimbulkan dampak yang panjang.

Menjelang Pemilu 2024, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Yogya mengencarkan kegiatan pendidikan politik dengan sasaran berbagai kelompok masyarakat. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005